

TAJUK RENCANA

Rayuan Jahat Bagi Pekerja Migran

MENTERI Ketenagakerjaan (Menant) Ida Fauziah wanti-wanti, agar masyaraat hati-hati jika ingin bekerja di luar negeri. Mereka yang telah terjebak, diiming-imingi dengan gaji tinggi yang fantastis. Syaratnya ringan tapi gaji tinggi, dipasangkan perorangan. Inilah ciri-ciri awal perdagangan orang. Maka harus selektif ketika sudah berniat menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Banyak peristiwa yang membuat pekerja terjebak, diperas menjadi pekerja seks, kerja tanpa digaji (KR 29/5).

Belum lama ini, Kementerian Luar Negeri mengumumkan 26 warga negara Indonesia atau WNI, korban tindak pidana perdagangan orang yang terjebak di Myawaddy, wilayah konflik di perbatasan Myanmar dan Thailand berhasil dipulangkan. Sebelumnya KBRI Yangon dan KBRI Bangkok berhasil mengevakuasi para pekerja migran melalui jejaring lokal yang memiliki akses ke Myawaddy dalam dua tahap pada 5 Mei 2023 sebanyak 4 orang, kemudian 6 Mei 2023 sebanyak 16 orang. Mereka berasal dari Jawa Barat, DKI Jakarta, Sumatera Utara, Riau, dan Sulawesi Selatan.

Mereka dipekerjakan perusahaan untuk menjadi penipu online dengan gaji menggiurkan mulai 12 juta hingga 25 juta rupiah, tetapi itu sekadar janji. Realitasnya, para WNI tersebut dipaksa kerja 17-19 jam, diberikan hukuman fisik, ancaman denda jika ingin ke luar, hingga dijual lagi jika tak menguntungkan perusahaan. Menurut Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi, warga negara Indonesia (WNI) menjadi korban perdagangan manusia bidang online scams jumlahnya sangat banyak. Online Scams adalah kasus penipuan ketenagakerjaan dan perdagangan manusia.

Indonesia telah menangani perdagangan manusia hingga 1.841 kasus dalam 3 tahun terakhir. Dalam kasus online scams di Kamboja pada tahun lalu, Indonesia memulangkan 1.138 WNI korban perdagangan manusia. Karena itulah, diperlukan edukasi

kepada masyarakat dan pengawasan ketat, agar perdagangan orang tidak terjadi. Untuk mewaspadai, perhatikan tanda-tanda peringatan yang menunjukkan adanya praktik perdagangan manusia. Seperti penawaran yang terlalu bagus dengan janji muluk, permintaan uang di muka, atau ketidakjelasan mengenai pekerjaan atau tujuan perjalanan.

Bagi calon pekerja, seharusnya menggunakan sumber informasi resmi, seperti situs web pemerintah atau organisasi internasional yang terpercaya, untuk mendapatkan informasi tentang prosedur perjalanan, izin kerja, atau agen perekrutan yang sah. Sebab kebanyakan mulai dari proses perekrutan, penempatan sampai pemberangkatan dilakukan secara tertutup melalui WA. Inilah yang kemudian sulit dilacak, karena semua dilakukan secara pribadi tanpa ada yang tahu. Apalagi saat seperti sekarang ketika banyak yang membutuhkan pekerjaan. Angka pengangguran yang tinggi membuat masyarakat tergiur oleh iming-iming.

Sebaiknya diskusikan rencana perjalanan atau tawaran pekerjaan dengan orang yang dipercaya, seperti anggota keluarga atau teman dekat. Mereka mungkin dapat memberikan perspektif yang berharga atau memperingatkan tentang potensi bahaya. Bila ada tanda yang mencurigakan, segera laporkan kepada pihak berwenang setempat atau lembaga yang berhubungan dengan penanganan kasus tersebut. Ingatlah bahwa memerangi perdagangan manusia adalah tanggung jawab bersama. Edukasi dan kesadaran akan masalah ini penting untuk melindungi masyarakat dari eksploitasi yang merugikan.

Memang mengatasi isu dan kasus PMI, harus dilakukan bersama-sama, sesuai dengan UU Nomor 18 tahun 2017. Bersama antara Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/ kota dan pemerintah Desa. Selain juga peran aktif masyarakat, lembaga yang menangani pekerja migran. □ - d

Biksu 'Thudong' dan Inklusivisme Beragama

Ferdiansah

PERJALANAN spiritual 'Thudong' yang dilakukan para Bhante asal Thailand menuju Candi Borobudur, cukup menarik. Saat dalam perjalanan, para Biksu ini diarak dan dikawal oleh Barisan Serbaguna (Banser) NU dan juga aparat kepolisian. Selain itu, masyarakat juga antusias memberikan bekal berupa makanan dan minuman untuk sekadar membantu melepas dahaga para guru spiritual umat Buddha tersebut.

Dalam rangka menyambut Hari Raya Waisak 2567 BE yang jatuh pada tanggal 4 Juni 2023, para Bhante menjalankan Thudong, yakni tradisi jalan kaki dari Thailand ke Candi Buddha terbesar di dunia tersebut. Perjalanan spiritual mereka dari Thailand menuju lokasi tujuan disambut dengan sangat ramah oleh sebagian masyarakat yang dilaluinya. Dan ini menunjukkan bahwa masyarakat kita sangat terbuka dengan perbedaan.

Respons masyarakat terhadap kegiatan spiritual para Bhante ini menunjukkan bahwa konflik antariman bukanlah budaya masyarakat Indonesia. Jika terjadi seruan kebencian, tak lain adalah rekayasa politik untuk melakukan politisasi agama. Masyarakat Indonesia pada dasarnya sangat inklusif. Meskipun belum sempurna, paling tidak upaya harmonisasi antar iman sudah terjalin dengan cukup baik di masyarakat.

Rekayasa Politik

Menjelang tahun politik 2024, masyarakat tentu patut berhati-hati dengan potensi perpecahan, karena gesekan antarmasyarakat sangat potensial terjadi ketika pemilu sarat dengan politisasi isu agama. Jika masyarakat mawas diri dan berhati-hati dalam bersikap, tentu ekstremisme beragama sebagaimana terjadi di pada Pilkada 2017 dan Pemilu 2019 tidak akan terwujud.

Pola rekayasa politik elite sebenarnya cukup mudah terbaca oleh kalangan akademisi dan ulama. Namun polarisasi informasi yang dibantu dengan ke-

cepatan media sosial, menjadi patologi bagi masyarakat awam. Kalangan elite seringkali menyerang psikologis masyarakat untuk dapat memuluskan kepentingannya.



KR-JOKO SANTOSO

Namun melihat realita dan respons masyarakat atas tradisi 'Thudong' yang dilakukan Bhante asal Thailand ini menjadi bukti bahwa masyarakat kita sebenarnya inklusif terhadap agama lain. Masyarakat tentu mengharapkan terjadinya harmonisasi antarumat beragama yang berkelanjutan, yang selama ini justru seringkali dicerai segelintir kelompok untuk memaksakan ideologinya.

Memang harus diakui adanya kasus-kasus seperti penutupan patung Bunda Maria di Kulonprogo Yogyakarta, penutupan Gereja Kristen Protestan Simalungun. Atau pun adanya sebagian masyarakat di Bali ngotot untuk memasuki area wisata yang pada dasarnya ditutup untuk menghormati tradisi perayaan agama Hindu di Bali. Kasus itu memang ada dan terekspos di media. Sesuatu yang seharusnya tidak terjadi.

Karena Bangsa Indonesia dan mayoritas Muslim Indonesia mestinya belajar dari contoh yang baik.

Dialog Antariman

Nabi Muhammad SAW telah mencontohkan dengan baik mengenai harmonisasi antarumat beragama melalui dialog yang positif. Rasulullah SAW mengajarkan hal itu ketika di Mekah, saat Muslim menghadapi tentangan kelompok yang berbeda. Maka dialog antariman yang pertama kali dilakukan pemuka Islam terjadi di rumah Rasulullah sendiri. Nabi merasa ada kebenaran pada dirinya, tetapi ia tidak menilai kebenaran kelompok lain sebagai salah dan harus dimusuh.

Itulah yang diajarkan Nabi Muhammad SAW kepada umatnya dan ini kemudian dilanjutkan lagi Nabi Muhammad ketika hijrah ke Yastrib yang kemudian disebut Madinah. Beliau mendirikan Negara Demokrasi konstitusional pertama di dunia, melalui Piagam Madinah. Ini menjadi bukti inklusivisme beragama yang diteladankan Nabi bahwa sebenarnya tidak ada masalah dengan perbedaan iman, yang justru menjadi masalah adalah ketika perbedaan itu dijadikan alasan untuk melakukan tindakan anarkis. Ini justru bertentangan dengan nilai-nilai hukum dan agama itu sendiri. □ - d

*)Ferdiansah, Peneliti The Al-Falah Institute Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Memaknai Hari Lahir Pancasila

A Kardiyat Wiharyanto

SETIAP kali kita memperingati Hari Lahirnya Pancasila 1 Juni, hakikatnya adalah untuk memperkokoh Pancasila sebagai dasar dan pandangan hidup bangsa. Hal itu perlu kita sadari dalam rangka untuk mengembalikan Pancasila sebagai dasar dan arah paradigma yang selama ini cenderung untuk dilupakan. Bahkan mungkin hendak ditinggalkan.

Peringatan Hari Lahirnya Pancasila perlu dijadikan media refleksi, bagaimana Bangsa Indonesia saat ini menggunakan Pancasila untuk hidup berbangsa dan bernegara. Setelah pandemi surut, ternyata masih menggejala adanya disintegrasi moral dan mental. Dalam kondisi yang serba kebablasan tersebut, Pancasila tidak terhindar dari berbagai gugatan, sinisme, serta pelecehan terhadap kredibilitas sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

Hasrat Politik

Dalam rangka mempertahankan kehidupan bangsa dan negara, rakyat terpenggil untuk membela dan merevitalisasi Pancasila yang sedang berada di ambang bahaya itu. Dalam konteks merevitalisasi hasrat politik untuk bersatu tidak dimposisikan dari atas. Akan tetapi merupakan pergerakan kemasyarakatan, di mana semua kelompok masyarakat bangsa yang majemuk ini ikut serta secara aktif. Dalam kaitan itu, sanubari masyarakat perlu terus ditumbuhkan keyakinan bahwa bangsa ini hanya bisa disatukan dengan Pancasila ini.

Penetapan Pancasila sebagai dasar falsafah bangsa dan negara bukanlah pekerjaan sederhana. Proses pengesahannya melalui jalan yang panjang, penuh perdebatan berbobot. Dialog dengan tanggung jawab besar terhadap nasib bangsa dan negara di kemudian hari. Tetapi juga penuh dengan rasa persaudaraan yang akrab.

Perlu disadari kebhinnekaan maupun kesatuan-kesatuan Indonesia adalah suatu kenyataan dan suatu persoalan. Walaupun

proses integrasi bangsa terus berjalan, namun potensi-potensi yang disintegratif belum hilang, bahkan amat mungkin tidak pernah akan hilang. Hal itu sebagai konsekuensi kita mendasarkan diri pada Pancasila. Sebab, Pancasila dengan karakter utamanya yang inklusif dan non-diskriminatif, tidak melihat kebhinnekaan dan kesatuan-persatuan sebagai suatu perlawanan, melainkan merangkul kedua-duanya.

Pancasila amat menekankan kesatuan-persatuan, tetapi tanpa mematikan atau melenyapkan kebhinnekaan. Pancasila menerima serta menghargai kebhinnekaan, tetapi dalam batas tidak membahayakan atau menghancurkan kesatuan-persatuan. Kebhinnekaan dalam kesatuan-persatuan, dan kesatuan-persatuan dalam kebhinnekaan.

Dalam konstelasi masyarakat Indonesia, memilih kesatuan-persatuan dengan mematikan kebhinnekaan hanya akan menghasilkan konflik-konflik yang mungkin diketahui di mana awalnya, tapi tak pernah dapat diduga di mana atau bagaimana akan berakhir. Sebaliknya, dengan mengabaikan kesatuan-persatuan ibarat melepas bermacam-macam binatang buas dalam satu kandang, sehingga akan saling menerkam.

Perekat

Kerangka dasar kehidupan nasional yang mendasarkan diri pada Pancasila akan melihat keragaman suku, agama, ras sebagai aset atau kekayaan bangsa. Bertolak dari persoalan tersebut, barangkali faktor keselamatan seluruh rakyat itulah yang kiranya tetap merupakan perekat. Ada nasionalisme dan pa-

triotisme, namun lebih ke dalam, antarkita dengan manifestasi ketulusan memberi dan menerima, ketulusan, mendesak ke belakang kepentingan dan ambisi pribadi, golongan, atau suku lewat aturan main pada jalan Pancasila.

Kita semua pantas merasa malu, jika di antara kita masih menyimpan pikiran dan obsesi yang terkotak-kotak dan ingin menonjolkan kepentingan pribadi atau kelompoknya di atas kepentingan nasional. Sikap seperti itu bukan hanya menunjukkan disintegrasi moral, namun sudah merupakan pengkhianatan terhadap cita-cita perjuangan bangsa. Mudah-mudahan peringatan Hari Lahirnya Pancasila tahun 2023 ini semakin menyadarkan kita semua akan pentingnya meresapkan jiwa dan semangat Pancasila secara terus menerus dalam pikiran, ucapan dan tingkah laku sehari-hari. Hanya dengan itu bangsa ini akan tetap bersatu dan berkembang. □ - d

*)Drs A Kardiyat Wiharyanto MM, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Pojok KR

Polisi lacak pembocor hasil keputusan MK soal Pemilu.

-- Benar atau tidak, bocoran pemilu tertutup membuat heboh.

Skh KR mendapat penghargaan Kemdiknas sebagai media terpuji.

-- 'Maturnuwun', berkat para pembaca semua.

Pemerintah bentuk tim reformasi hukum. -- Bukan hanya hukum, aparatnya juga perlu dibenahi.

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.

Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sekali lagi Parkir Andong - Becak

MESKI sekarang sudah hidup di rantau, tetapi kerinduan pulang ke Yogya selalu ada. Belum lama, klop dengan libur panjang saya mudik ke Yogya. Kehidupan Yogya memang sudah berubah, makin semarak malam hari. Saya selalu mengajak keluarga, untuk mengenalkan Yogya yang kini benar-benar hidup dalam industri pariwisata.

Saya senang melihat perkembangan kotaku yang semarak. Anak-anaku tak melewatkan

menikmati Malioboro, sambil selfi. Sayangnya parkir andong dan becak di Malioboro tidak tertata, terkesan semrawut. Padahal transportasi tradisional tersebut menjadi bagian pemandangan di jalan legendaris itu. Usulan saya, parkir andong dan becak ditata lebih rapi. Apalagi semakin banyak jumlahnya. Mudah-mudahan Malioboro makin asri dan tertib, jika saya datang lagi.

Sudarmito MSc Jl Sudirman, Teluk Segara, Bengkulu

Benarkah Lalin di Yogya Tidak Tertib?

SAYA lahir dan dibesarkan di Yogya. Namun setelah lulus kuliah sejak 5 tahun silam, saya ke luar dari DIY. Pulang pun tidak selalu setiap bulan. Karena kalau hanya libur weekend, pulang akan berat diongkos.

Beberapa waktu lalu libur panjang dan teman-teman ingin jalan-jalan di Yogya. Ketika di jalan, mau nyeberang tanpa lampu lalin ter-

nyata susah. Bahkan kita sudah maju dan masuk, eh dari kiri kanan nyelonong terus, sehingga kita berhenti. Tiba-tiba teman nyeletuk: "mengapa lalin di Yogya tidak tertib? Kalau di Jkt, tau ada yang sudah masuk akan memberi kesempatan". Duh saya malu banget... dan benarkah separah itu?

Adha ST, Sidoarum Godean Sleman

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peracetak.

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Puijianto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSh, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)